

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi pada masa sekarang sudah memasuki era industri 4.0 dengan munculnya internet dan telepon digital, membuat segala aktivitas yang akan dilakukan mudah dan serba cepat, hal ini juga yang membuat sebagian aktivitas tidak lepas dari internet. Dengan begitu muncul lah yang disebut dengan media massa modern, dengan ciri-ciri: sumber dapat ditransmisikan informasinya lebih luas dan kepada banyak penerima (melalui pesan, internet dan lainnya), pesan atau informasi yang di berikan juga berbeda tidak seperti meda massa modern yang melalui lembaga atau organisasi namun dapat berupa informasi yang diberikan oleh individual, tidak ada perantara, dan penerima menentukan waktu dari interaksi.

Perkembangan zaman yang memasuki era globalisasi dan perdagangan bebas, menjadi tuntutan masyarakat yang menginginkan hidup serba cepat dan praktis, sehingga menjadi pendukung terbesar berkembangnya teknologi di Indonesia. Sehingga diperlukan peningkatan sumber daya manusia dalam pendidikan yang menyangkut teknologi khususnya mengenai internet di era globalisasi ini. Pengenalan kepada masyarakat mengenai media online agar menambah perbendaharaan baru mengenai media agar membantu pembaca, salah satu medianya adalah *Instagram* yang merupakan salah satu produk informasi yang telah memasuki dunia baru untuk penyebaran informasi menggunakan internet.

Perkembangan media sosial yang sangat pesat menjadikannya sebagai salah satu wadah penyebaran informasi terbaru, dengan begitu khalayak dapat dengan mudah mendapatkan informasi baik itu berupa foto atau video. Pembaca dapat mengetahui dengan mudah hanya dengan membaca *Headline* berita saja, pemilihan *Instagram* sebagai media penyebaran informasi cukup cepat dan jaringannya luas, maka dari itu tidak sedikit khalayak yang menggunakan *Instagram* sebagai media atau wadah mencari informasi.

Saat ini hampir seluruh lapisan masyarakat merupakan konsumen dari media elektronik mereka dapat menerima dan memberikan informasi dengan cepat dan praktis. Hal ini membuat media mainstream (media cetak) yang terkemuka di Jawa Barat juga mengaplikasikan media elektronik, salah satunya adalah penggunaan *instagram* sebagai salah satu media yang membantu dalam memberikan informasi.

Dalam penelitian ini penulis berpersepsi bahwa media massa saat ini juga harus berkembang mengikuti perkembangan zaman sekarang ini, maka dari itu media massa seperti koran *Tribun Jabar* yang akhirnya juga menggunakan media sosial *instagram* sebagai salah satu cara untuk tetap menjaga konsumennya dan juga daya tarik dalam penyampaian informasi. Salah satunya adalah dengan fitur *IG TV* di *instagram*, fitur berbentuk video namun dapat menyajikan videonya dalam durasi yang lebih panjang dari postingan biasanya. karena itu *Tribun Jabar* memanfaatkan fitur *ig tv* ini untuk menyebarkan berita dengan cepat dan praktis kepada masyarakat, hampir seluruh kejadian yang sedang ramai dibicarakan menjadi bahan utama pemberitaan yang dimuat di *ig tv* *Tribun Jabar*.

Dari kemajuan teknologi ini menjadi salah satu ancaman bagi banyak media konvensional saat ini. Tidak terkecuali media nasional, media lokal saat ini juga semakin terancam keberadaannya baik itu media cetak atau media televisi banyak media yang harus pintar-pintar mencari jalan untuk menyelamatkan perusahaannya agar tetap bertahan. Tidak terkecuali media Harian Umum Tribun Jabar yang merupakan media cetak lokal di kota Bandung yang sama merasakan adanya ancaman besar dari kehadiran kemajuan teknologi saat ini, maka pihak dari Tribun Jabar mencoba melakukan inovasi yang menghasilkan sebuah produk untuk menyebarkan informasi yaitu ig tv yang terbilang terealisasi pada tahun 2019 berdasarkan hasil dari observasi *instagram* dari Tribun Jabar lebih banyak peminatnya dibanding dengan media lokal lainnya yang ada di kota Bandung. Dari hasil pantauan tidak sedikit sekitar hampir seribu lebih mata melihat berita yang ditampilkan pada *Instagram* tv dari Tribun Jabar, sehingga melihat ini manajemen dari Tribun Jabar melihat fenomena ini sebagai salah satu solusi jitu yang dapat dimanfaatkan oleh Tribun Jabar untuk menaikkan kembali citra media mereka di mata masyarakat.

Instagram menjadi media yang dapat melakukan penyebaran informasi yang hampir digemari oleh banyak masyarakat, fitur yang dimilikinya untuk membagikan foto, video dan mempublikasikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Karena jangkauannya yang luas ini membuat Tribun Jabar tertarik untuk menggunakan *Instagram*, Tribun Jabar paham betul kebutuhan khalayak sekarang ini yang menginginkan kemudahan dalam mendapatkan informasi.

Tribun Jabar dengan 184 ribu pengikut yang aktif, menjadikan media ini semakin menjanjikan dalam memberikan informasi, melihat banyaknya pengikut dan aktifnya Tribun Jabar dalam memberikan berita baik itu pada *strory*, *feed*, dan *Instagram tv* membuat Tribun Jabar tidak kalah pamornya dibandingkan dengan media massa lainnya yang sama-sama menggunakan media sosial. Tidak mau melewati kesempatan untuk mempertahankan eksistensinya di mata masyarakat dalam memberikan informasi terkini. Selain melalui *website* Tribun Jabar juga menggunakan media social untuk memberikan berita-berita yang biasa mereka publikasikan melalui sura kabar. Melihat semakin menurunnya peminat dalam membaca surat kabar, dan tidak sedikit ada beberapa media surat kabar lokal yang sudah ‘gulung tikar’ Tribun Jabar mensiasati kejadian ini dengan menjadikan media sosial sebagai alat untuk menjaga citra dari perusahaannya dimata pembaca.

Berdasarkan hasil analisis atau observasi *Instagram* Tribun Jabar pada hakikatnya sama memberikan suatu konten informasi peristiwa yang faktual dan aktual. Dibandingkan dengan *Instagram* media lainnya, khususnya dalam fitur *Instagram tv* Tribun Jabar lebih apik dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Selain itu penampilan dari *Instagram tv* nya lebih menarik dengan polesannya yang berbeda sehingga memperlihatkan sisi beda dengan media lainnya sehingga akan menarik peminat dari *Instagram* Tribun Jabar yang kemudian akan membuat para pemebaca mencari informasi lebih dengan mengklik link yang tertera untuk masuk *website* atau media sosial lainnya dari Tribun Jabar.

Dugaan bahwa *Instagram tv* ini muncul sebagai salah satu cara bagi Tribun Jabar untuk tetap menjaga eksistensinya di mata masyarakat kota Bandung, oleh

karena itu dari banyaknya pengunjung yang melihat setiap tayangan yang ditampilkan pada *Instagram* tv Tribun Jabar manajemen merasa bahwa *Instagram* merupakan solusi bagi mereka untuk tetap menjadi idaman bagi masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti mencoba meneliti tentang pemanfaatan media sosial sebagai media baru dalam penyebaran berita mengenai *Instagram* tv Tribun Jabar yang menjadi gebrakan atau ide baru dari Tribun Jabar dalam mempertahankan perusahaannya dari terpaan atau pengaruh media sosial.

Instagram menjadi sebuah aplikasi yang sangat umum digunakan oleh masyarakat Indonesia, di bulan Mei 2020 pengguna *Instagram* mencapai 69,2 juta pengguna yang di dominasi oleh pengguna wanita. Media social ini menjadi salah satu sarana informasi alternatif yang digunakan oleh masyarakat, sehingga banyak yang meninggalkan media massa seperti surat kabar dan televisi. Masyarakat lebih tertatik untuk mendapatkan sebuah berita atau informasi yang dibutuhkan melalui gawai mereka, karena memang kecepatan dalam memperoleh informasi dan kemudahannya menjadi alasan kuat media social saat ini menjadi candu bagi banyak orang.

Instagram tv dari Trtribun Jabar setiap harinya mengalami perkembangan, pengunjungnya yang terus bertambah dan juga tampilannya yang diperbaharui setiap saat menjadikan berita yang di publikasikan dalam *instagram* tv Tribun Jabar terlihat berbeda dengan media lainnya. Bahkan perhari berdasarkan hasil observasi pengunjung *instagram* tv bisa mencapai seribu lebih, *instagram* tv yang menjadi alat atau sebagai media informasi untuk mengetahui perkembangan atau peristiwa-

peristiwa di Kota Bandung. Melihat realitas itulah peneliti merasa tertarik untuk mencoba meneliti *instagram* tv dari Tribun Jabar.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teori difusi inovasi dengan metode kualitatif, teori dan metode itu digunakan untuk mencoba menggali tentang seputar pemanfaatan media sosial pada media Tribun Jabar.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pembahasan diatas, maka fokus penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan manajemen Tribun Jabar dan apa yang melatar belakangi Tribun Jabar memilih *instagram* tv sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat?
2. Bagaimana proses pemanfaatan *instagram* tv sebagai media baru penyebaran berita?
3. Apa saja factor yang diperhitungkan Tribun Jabar dalam memposting setiap berita di *instagram* tv?
4. Bagaimana kelebihan dan kelemahan *instagram* tv dalam menyampaikan berita kepada masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebijakan manajemen Tribun Jabar dan apa yang melatarbelakangi Tribun Jabar memilih instagram tv sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat?
2. Untuk mengetahui proses pemanfaatan instagram tv sebagai media baru penyebaran berita?
3. Untuk mengetahui saja factor yang diperhitungkan Tribun Jabar dalam memposting setiap berita di instagram tv?
4. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan instagram tv dalam menyampaikan berita kepada masyarakat?

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini meliputi kegunaan akademisi dan kegunaan praktis. Secara jelas dapat dikemukakan sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Kegunaan penelitian ini guna menamabah wawasan perkembangan media sosial saat ini terutama dalam penyebaran informasi kepada masyarakat, menambah dan membawa wawasan baru bagi ilmu komunikasi jurnalistik. Mengetetahui bagaimana media konvensional saat ini mempertahankan perusahaannya untuk bersaing dengan media lainnya, karena dengan adanya media digital media konvensional memanfaatkan media tersebut sehingga dapat mempertahankan

fungsi dan tugas pokok dari media massa sebagai menyalur informasi kepada masyarakat.

1.4.2 Kegunaan Pengembangan Masyarakat

Sedangkan secara praktis, kegunaan Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan gagasan baru kegiatan jurnalistik yang lebih luas dalam media sosial, yang dilakukan oleh media mainstream seperti media cetak Tribun Jabar, selain itu dalam penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sebuah wadah menerima masukan baik peneliti dan juga objek penelitian.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sebuah pembelajaran baru mengenai penyebaran berita yang lebih aktif melalui media massa (modern) atau penyampaian informasi yang mengandalkan internet (perkembangan zaman), memberikan pembelajaran bahwa berinovasi dalam setiap hal merupakan cara bagi media saat ini untuk tetap bertahan di dunia persaingan informasi ini demi mempertahankan minat dari masyarakat. Demikian manfaat penelitian sendiri baik para pembaca ataupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Penelitian Yang Relevan

Peneliti mengumpulkan penelitian yang terdahulu untuk membandingkan, mengembangkan dan juga menyempurnakan penelitian yang dibuat dengan hasil penelitian yang dianggap memiliki kesamaan dalam aspek teori dan referensi.

Peneliti sudah mengumpulkan beberapa referensi dari penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian diantaranya adalah :

Egi Komarudin. 2018. Pemanfaatan Media Online Dalam Kebutuhan Pemenuhan Informasi (Studi Fenomenologi Mahasiswa Jurnalistik Anggota Jusnalpos UIN Sunan Gunung Djati Bandung). penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini, yaitu: pertama, sikap mahasiswa jurnalistik anggota jurnalposmedia dalam memanfaatkan media online detikcom mengakui bahwa media online lebih mudah akses, memuji detikcom praktis dengan menggunakan smartphone dan menegaskan media online lebih hemat biaya. Kedua, pemahaman mahasiswa jurnalistik anggota jurnalposmedia dalam memanfaatkan media online detikcom menyatakan bahwa detikcom mempunyai keunggulan cepat update informasi dan konten atau kanal informasi sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan khalayak. Persamaan dalam penelitian ini adalah pembahasan yang memanfaatkan media sosial sebagai objek utama yang akan dibahas dan metode yang digunakan adalah kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penggunaan media yang digunakan, detikcom digunakan sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti menggunakan media Tribun Jabar.

Vivi Octaviani. 2018. Media Sosial Sebagai Sumber Berita (Studi Kasus Pada Media Online Detikcom). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada aturan khusus dalam standar kelayakan berita tapi ditambahkan dengan prinsip yang digunakan Detikcom yaitu menarik menjadi perbincangan masyarakat untuk media sosial. Karakteristik berita sama saja dengan berita yang tidak bersumber dari media sosial, hal yang perlu ditekankan

adalah setiap informasi yang didapatkan dari media sosial harus melalui tahap konfirmasi dan verifikasi sebelum akhirnya dieksekusi menjadi sebuah berita, artinya perlu lebih ditekankan pada aspek akurasi. Teknik pengembangan sosial sejatinya samadengan berita lain, namun berdasarkan pengamatan peneliti, Detikcom sering mengembangkan berita dalam konteks topik.

Alasan Detikcom menjadikan media sosial sebagai sumber berita karena Detikcom menganggap sudah menjadi tugas media massa untuk menelusuri informasi viral yang ada di media sosial, memberikan suatu fakta dengan konfirmasi dan verifikasi untuk mengungkapkan kebenaran informasi tersebut dan disebarluaskan kepada khalayak melalui pemberitahuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Persamaan dalam penelitian ini adalah dalam pembahasan penggunaan media sosial di era digital ini salah satunya instagram dan metode yang digunakan. Perbedaannya adalah menggunakan akun instagram Detikcom sedangkan peneliti meneliti pada akun instagram Tribun Jabar.

Irma Nurfajri Aunulloh. 2019. Akun Instagram Sebagai Sumber Inspirasi Liputan Jurnalis Kampus (Studi Deskriptif Pada Komunitas Bandung OKE TV UIN Sunan Gunung Djati Bandung). Dalam Skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi deskriptif, penulis menggambarkan kejadian media *Instagram* digunakan sebagai sumber inspirasi liputan bagi komunitas Bandung OKE TV . Dalam penelitian ini penulis menjelaskan bagaimana akun *Instagram* dari Pikiran Rakyat yang digunakan sebagai sumber untuk liputan, kecepatan informasi menjadi salah satu faktor mengapa media online pikiran rakyat menjadi salah satu sumber informasi dan sumber inspirasi untuk liputan.

Kemajuan teknologi saat ini menjadikan banyak media massa yang menggungkannya untuk menjadi wadah penyebaran informasi atau berita, dengan begitu khalayak juga dapat dengan cepat menerima. Alasan akun *Instagram* Pikiran Rakyat menjadi sumber informasi adalah kecepatannya dalam membagikan berita dan juga kebenarannya yang sudah dapat dipastikan, sehingga sangat menjanjikan bagi komunitas Bandung OKE Tv. Persamaan penelitian ini adalah penulis sama menggunakan metode kualitatif dan menjadikan akun *Instagram* sebagai objek peneliti, perbedaan dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini penulis membahas bagaimana Tribun Jabar menggunakan fitur IG TV dalam *Instagram* sebagai media penyebaran berita.

Hamidah Pawestri. 2017. Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Berita Pada Televisi Muhamadiyah (Studi Deskriptif pada Akun Instagram Televisi Muhamadiyah). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan studi deskriptif, penulis ingin mengetahui bagaimana penggunaan Instagram sebagai media penyebaran berita oleh televisi muhamadiyah. Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah Tv Muhamadiyah menyetujui bahwa menggunakan media Instagram sebagai media penyebaran berita, yang merupakan salah satu cara dari mereka untuk berinovasi. Selain itu Tv Muhamadiyah juga menggunakan media Instagram sebagai media mereka untuk berdakwah.

Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dan studi deskriptif untuk menggambarkan hasil dari penelitian, dan sama-sama meneliti media sosial *Instagram*. Perbedaan penelitian ini adalah media yang

diteliti, penulis sebelumnya menggunakan media massa Tv Muhamadiyah sebagai onjek, sedangkan penulis menggunakan media cetak Tribun Jabar.

Ari Gusrendra Pratama. 2017. Peran Media Online Dalam Memenuhi Akseibilitas Informasi Publik Bagi Penyandang Disabilitas Di kota Bandung (Studi Kasus Pada Media Online www.bbc.com). Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui seberapa besar peran [bbc.com](http://www.bbc.com) dalam memenuhi akseibilitas yang dibutuhkan oleh penyandang disabilitas dalam bentuk informasi yang akan menambah wawasan, kecerdasan dan perubahan perilaku lebih baik. Penelitian ini menggunakan teori model teori perbedaan individu dengan metode penelitian kualitatif, kesimpulan dalam penelitian ini adalah media [bbc.com](http://www.bbc.com) cukup berperan dalam akseibilitas penyandang disabilitas untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Perbedaan dalam penelitian ini adalah teori yang digunakan serta metode yang digunakan adalah studi kasus, persamaan dalam penelitian adalah metode kualitatif dan pembahasan dalam melihat peran media online dalam memberikan informasi.

Tabel 1.1
Penelitian Yang Relevan

NO	NAMA dan JUDUL PENELITIAN	TEORI dan METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<i>Egi Komarudin. 2018. Pemanfaatan Media Online Dalam Kebutuhan Pemenuhan Informasi (Studi Fenomenologi Mahasiswa Jurnalistik Anggota Jusnalpos UIN Sunan Gunung Djati Bandung).</i>	Peneliti Kualitatif dan Metode Studi Fenomenologi.	Pertama, sikap mahasiswa jurnalistik anggota jurnalposmedia dalam memanfaatkan media online detikcom mengakui bahwa media online lebih mudah akses, memuji detikcom praktis dengan menggunakan smartphone dan menegaskan media online lebih hemat biaya. Kedua, pemahaman mahasiswa jurnalistik anggota jurnalposmedia dalam memanfaatkan media online detikcom menyatakan bahwa detikcom mempunyai keunggulan cepat update informasi dan konten atau kanal informasi sudah lengkap sesuai dengan kebutuhn khalayak.	Persamaan dalam penelitian ini adalah pembahasan yang memanfaatkan media sosail sebagai objek utama yang akan dibahas dan metode yang digunakan adalah kualitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah penggunaan media yang digunakan, detikcom digunakan sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti menggunakan media Tribun Jabar.

NO	NAMA dan JUDUL PENELITIAN	TEORI dan METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2.	<i>Vivi Octaviani. 2018. Media Sosial Sebagai Sumber Berita (Studi Kasus Pada Media Online Detikcom).</i>	Penelitian Kualitatif dan Metode studi Kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada aturan khusus dalam standar kelayakan berita tapi ditambahkan dengan prinsip yang digunakan Detikcom yaitu menarik menjadi perbincangan masyarakat untuk media sosial. Karakteristik berita sama saja dengan berita yang tidak bersumber dari media sosial, hal yang perlu ditekankan adalah setiap informasi yang didapatkan dari media sosial harus melalui tahap konfirmasi dan verifikasi sebelum akhirnya dieksekusi menjadi sebuah berita. Berdasarkan pengamatan peneliti, Detikcom sering mengambangkan berita dalam konteks topik. Alasan Detikcom menjadikan media sosial sebagai sumber berita karena Detikcom menganggap sudah menjadi tugas media massa untuk menelusuri informasi viral yang ada di media sosial, memberikan suatu fakta dengan konfirmasi dan verifikasi untuk mengungkapkan kebenaran informasi tersebut dan disebarluaskan kepada khalayak melalui pemberitahuan yang dapat dipertanggungjawabkan.	Persamaan dalam penelitian ini adalah dalam pembahasan penggunaan media sosial di era digital ini salah satunya instagram dan metode yang digunakan.	Perbedaannya adalah menggunakan akun instagram Detikcom sedangkan peneliti meneliti pada akun instagram Tribun Jabar.

NO	NAMA dan JUDUL PENELITIAN	TEORI dan METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3.	<i>Irma Nurfajri Aunulloh. 2019. Akun Instagram Sebagai Sumber Inspirasi Liputan Jurnalis Kampus (Studi Deskriptif Pada Komunitas Bandung OKE TV UIN Sunan Gunung Djati Bandung).</i>	Metode Kualitatif dan studi deskriptif	Penulis menggambarkan kejadian media <i>Instagram</i> digunakan sebagai sumber inspirasi liputan bagi komunitas Bandung OKE TV. Dalam penelitian ini penulis menjelaskan bagaimana akun <i>Instagram</i> dari Pikiran Rakyat yang digunakan sebagai sumber untuk liputan, kecepatan informasi menjadi salah satu faktor mengapa media online pikiran rakyat menjadi salah satu sumber informasi dan sumber inspirasi untuk liputan. Kemajuan teknologi saat ini menjadikan banyak media massa yang menggunakannya untuk menjadi wadah penyebaran informasi atau berita, dengan begitu khalayak juga dapat dengan cepat menerima. Alasan akun <i>Instagram</i> Pikiran Rakyat menjadi sumber informasi adalah kecepatannya dalam membagikan berita dan juga kebenarannya yang sudah dapat dipastikan, sehingga sangat menjanjikan bagi komunitas Bandung OKE Tv.	Menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif.	Perbedaan dari penelitian ini adalah penulis terdahulu meneliti media Pikiran Rakyat sebagai sumber inspirasi liputan, sedangkan penulis meneliti akun <i>Instagram</i> Tribun Jabar sebagai media penyebaran berita.

NO	NAMA dan JUDUL PENELITIAN	TEORI dan METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4.	<i>Hamidah Pawestri. 2017. Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Berita Pada Televisi Muhamadiyah (Studi Deskriptif pada Akun Instagram Televisi Muhamadiyah).</i>	Metode penelitian kualitatif dan studi deskriptif	Penulis ingin mengetahui bagaimana penggunaan <i>Instagram</i> sebagai media penyebaran berita oleh televisi muhamadiyah. Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah Tv Muhamadiyah menyetujui bahwa menggunakan media <i>Instagram</i> sebagai media penyebaran berita, yang merupakan salah satu cara dari mereka untuk berinovasi. Selain itu Tv Muhamadiyah juga menggunakan media <i>Instagram</i> sebagai media mereka untuk berdakwah.	Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dan studi deskriptif untuk menggambarkan hasil dari penelitian, dan sama-sama meneliti media sosial <i>Instagram</i> .	Perbedaan penelitian ini adalah media yang diteliti, penulis sebelumnya menggunakan media massa Tv Muhamadiyah sebagai onjek, sedangkan penulis menggunakan media cetak Tribun Jabar.

NO	NAMA dan JUDUL PENELITIAN	TEORI dan METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
5.	<i>Ari Gusrendra Pratama. 2017. Peran Media Online Dalam Memenuhi Akseibilitas Informasi Publik Bagi Penyandang Disabilitas Di kota Bandung (Studi Kasus Pada Media Online www.bbc.com).</i>	Model Teori Perbedaan Individual, Metode Penelitian Kualitatif	Peneliti bermaksud untuk mengetahui seberapa besar peran bbc.com dalam memenuhi akseibilitas yang dibutuhkan oleh penyandang disabilitas dalam bentuk informasi yang akan menambah wawasan, kecerdasan dan perubahan perilaku lebih baik. Kesimpulannya penelitian ini media bbc.com cukup berperan dalam akseibilitas penyandang disabilitas untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.	Persamaan dalam penelitian adalah metode kualitatif dan pembahasan dalam melihat peran media online dalam memberikan informasi.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah teori yang digunakan serta metode yang digunakan adalah studi kasus.

1.5.2 Landasan Teori

Dalam dunia jurnalistik, proses penyebaran berita merupakan salah satu dari kegiatan aktivitas jurnalistik. menurut Adinegoro jurnalistik adalah “jurnalistik semacam kepandaian mengarang yang pokoknya memberi pekabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya” (Amar, 1984:30).

“jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya ” (Sumadiri, 2017:5).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori difusi inovasi, teori yang dikembangkan oleh Sosiolog Perancis Gabriel Tarde (1903) yaitu teori komunikasi massa yang membahas mengenai proses sosial mengkomunikasikan atau menyebarkan informasi tentang ide baru yang dipandang subjektif. Arti dari inovasi itu sendiri berkembang melalui proses kontruksi sosial, terdapat perubahan sosial dan teknologi dalam gaya hidup masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dari suatu metode lama ke sebuah metode yang baru.

Teori ini memiliki keterkaitan dengan komunikasi massa situasi efektivitas potensi perubahan yang berawal dari sebuah penelitian ilmiah atau kebijakan publik ini harus diterapkan oleh masyarakat yang pada dasarnya jauh dari jangkauan langsung pusat-pusat inovasi atau kebijakan publik. Teori difusi inovasi ini pada dasarnya adalah komunikasi dua tahap, didalamnya terdapat pengemuka pendapat atau yang bisa disebut juga dengan agen perubahan dan karena itu teori lebih

menekankan pada sumber-sumber non-media, yang didalamnya menyuarakan mengenai perubahan gagasan yang akhirnya mempengaruhi motivasi dan sikap.

Terdapat 4 elemen dasar dari teori difusi inovasi

- Inovasi, sebagai sesuatu hal yang baru atas dasar bagaimana sudut pandang seseorang tentang ide gagasan atau sebuah tindakan yang merupakan hal baru.
- Saluran komunikasi merupakan media untuk menyebarkan sebuah inovasi tersebut kepada sasaran target. Saluran komunikasi ini dapat melalui saluran komunikasi massa atau saluran komunikasi personal.
- Jangka waktu adalah proses penerimaan dari inovasi tersebut yang melalui saluran komunikasi.
- Sistem sosial yang merupakan sasaran dari penerima inovasi ini, dan mereka pula yang akan menentukan apakah inovasi ini dapat diterima atau tidak.

Dalam teori komunikasi difusi inovasi penulis dapat mengetahui bagaimana sebuah inovasi dan pembaruan dapat diterima atau ditolak baik oleh individu atau kelompok tertentu.



1.5.3 Landasan Konseptual

1. Pemanfaatan, Tribun Jabar menjadikan media sosial sebagai media menyampaikan setiap informasi kejadian atau peristiwa terkini. Memanfaatkan instagram sebagai media penyalur informasi membuat Tribun Jabar tidak kehilangan jati dirinya dalam memberikan berita atau informasi kepada masyarakat luas. Fungsi dari jurnalistik sebagian besar sebagai pemenuhan hak-hak warga

negara untuk mendapatkan informasi atau sebuah berita yang akurat, dan tugas utama dari media massa adalah menjadi media atau wadah penyalur berita kepada masyarakat. Melihat fenomena ini Tribun Jabar mulai melebarkan sayapnya di media sosial, media baru untuk menyampaikan berbagai informasi, mereka memanfaatkan setiap perkembangan teknologi sehingga menjadi media yang terkini dalam menyampaikan berita.

2. Media sosial, Media sosial menjadi salah satu bagian dari media baru, salah satunya adalah aplikasi *instagram* aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk membagikan kegiatan sehari-hari mereka dalam bentuk foto atau video. *Instagram* pertama kali dibuat dengan kegunaan sebagai media untuk membagikan pengalaman yang dialami oleh penggunanya yang bersifat pribadi, lambat laun *instagram* digunakan oleh banyak lembaga dan instansi untuk memberikan informasi mereka kepada khalayak, dan salah satunya adalah media Tribun Jabar yang memanfaatkan kemajuan teknologi ini untuk berinovasi dalam memberikan berita kepada masyarakat. Dengan memanfaatkan fitur dari *instagram Tv*, Tribun Jabar menyebarkan berita dalam bentuk video yang dapat berdurasi lebih dari satu menit, biasanya berita yang diunggah merupakan berita yang sedang tren di masyarakat saat itu.

Semakin majunya perkembangan dunia teknologi khususnya internet, semakin banyak masyarakat yang meninggalkan media massa saat ini salah satu yang mengalami penurunan drastis adalah media massa surat kabar, tidak dipungkiri lagi banyak perusahaan surat kabar yang semakin sulit untuk mempertahankan eksistensinya di publik. Karena ini surat kabar Tribun Jabar

menjadikannya sebagai sebuah peluang untuk kembali menarik minat public dengan mengeluarkan Tribun Jabar online dan juga aktif di media sosial, Tribun Jabar tetap memberikan informasi kepada masyarakat, berita-berita yang dimuat di surat kabar juga dimuat di Tribun Jabar online (*website*), *instagram*, *youtube* dan *twitter*.

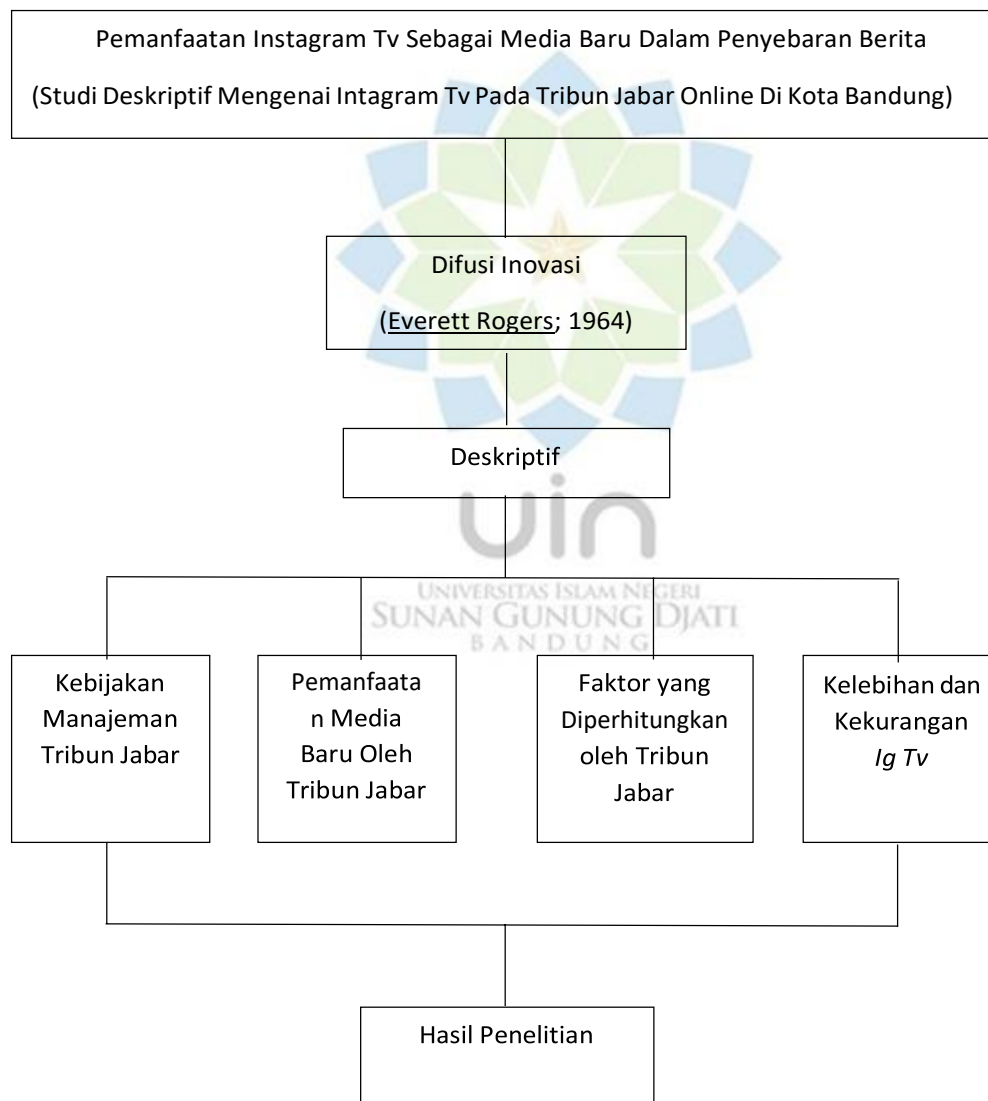
3. Media Baru, Di masa yang maju ini kebanyakan orang sudah tidak lagi tertarik kepada media massa surat kabar, mereka lebih menyukai mendapatkan informasi melalui internet, sehingga dapat dengan mudah memperoleh berita yang mereka butuhkan. Melihat fenomena ini Tribun Jabar sebagai media penyedia informasi bagi masyarakat Jawa Barat melakukan banyak cara dengan membuat Tribun Jabar online, dan merambah dunia *instagram* dengan harapan mereka tetap menjadi media nomer satu di Jawa Barat dalam memberikan informasi terkini.

Instagram menjadi salah satu bagian dari media baru atau *new media digital* yang merupakan media yang didalamnya dapat berupa gabungan dari teks, gambar, audio dan video yang disimpan di dalam sebuah data yang kemudian disebarkan melalui kabel berbasis *optic broadband*, satelit atau dapat juga melalui sistem gelombang mikro. Salah satu ciri-ciri dari media baru adalah dapat diakses dimana pun, saling berhubungan dan peraturan yang tidak ketat.

4. Berita, merupakan produk dari jurnalistik yang bisa dengan berbagai macam bentuknya, baik itu foto, tulisan atau video. Menyampaikan atau menyebarkan berita menjadi fungsi utama sebuah media massa. Berita diklasifikasikan dalam beberapa hal, baik itu kategori, sifatnya, dan berdasarkan

meteri yang ada didalam isisnya. Dalam kategori berita terbagi menjadi dua. Pertama, *hard news* atau berita berat yang di dalamnya memuat mengenai peristiwa bencana alam atau kriminalitas. Kedua, berita ringan atau *soft news* didalamnya memuat mengenai berita yang memberikan informasi mengenai hiburan yang memuat diantaranya adalah tempat wisata atau gaya hidup.

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran



1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma penelitian ialah pola pemikiran atau juga kerangka mengenai bagaimana sudut pandang peneliti mengenai fakta yang ada. Menurut Harmon “Paradigma ialah sudut pandang, berpikir, memahami, menilai dan melakukan hal yang berkenaan dengan realitas” (Moleong, 2014:49)

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme mengkaji mengenai makna dari suatu peristiwa dan juga fakta sosial, penelitian kualitatif dianggap sebagai salah satu metode yang cukup khas di dalam ilmu sosial dan kemanusiaan. Paradigma konstruktivisme dikenal dengan berbagai nama, ada yang menyebutnya naturalistik dan ada juga paradigma kualitatif. Pada paradigma ini terdapat sejumlah terdapat sejumlah nama yang berkaitan dengan metode yang dikembangkan dalam disiplin ilmunya, seperti etnografi yang asal-usualnya dari antropologi, hermenetika yang diambil dari tradisi tafsir kitab suci, fenomenologi, konstruktivisme dan lainnya.

Asumsi peneliti memandang bahwa pengetahuan hasil pemikiran dari manusia akan terus berkembang seiring dengan berkembangnya zaman. Penelitian kualitatif mengkaji makna dari peristiwa dan fakta sosial. penelitian kualitatif dianggap sebagai metode yang khas dalam ilmu sosial dan kemanusiaan. Penelitian bersifat fakta yang didapatkan berdasarkan pengalaman, tetapi hasilnya juga merupakan konstruksi pemikiran subjek yang diteliti. Seiring dengan berkembangnya teknologi di Indonesia khususnya pada media sosial, media massa

saat ini juga memanfaatkan media sosial untuk tetap menjaga kepopulerannya dan juga menggunakannya untuk penyebaran berita yang biasanya mereka publikasikan pada surat kabar.

Penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif karena pada penelitian ini terdapat sudut pandang yang dihasilkan oleh media massa (surat kabar) *Tribun Jabar*, bagaimana mereka akhirnya menggunakan media sosial (*Instagram*) sebagai salah satu media penyalur informasi kepada khalayak. *Tribun Jabar* menggunakan fitur IG Tv untuk memberikan berita kepada masyarakat, fitur ini dipilih karena kemudahannya dalam membagikan dan juga durasi video yang dapat lebih lama dari postingan video biasanya.

1.6.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif memaparkan suatu kejadian atau peristiwa. Metode ini dilakukan dengan tujuan agar mengetahui nilai variabel mandiri, baik dari satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau mengkaitkan anatar satu variabel dengan variabel lainnya. Selain itu ciri khas dari metode ini merupakan titik berat pada saat observasi dan insting alamiah. Disini penulis berperan menjadi pengamat, yang artinya penulis turun langsung ke lapangan dan tidak memanipulasi data atau variabel yang didapatkan selama terjun kelapangan. (Rakhmat, 2007:25)

Penelitian ini memilih metode deskriptif karena metode ini dipandang lebih cocok agar memperoleh gambaran tentang penggunaan fitur IG Tv oleh akun

instagram Tribun Jabar sebagai pemanfaatan dalam penyebaran berita oleh Tribun Jabar.

1.6.3 Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penggunaan penelitian ini adalah data kualitatif : Data tentang persepsi media massa surat kabar Tribun Jabar dalam memanfaatkan fitur Ig Tv pada akun *instagram* -nya untuk kegiatan jurnalistik seperti membagikan berita atau informasi.

2. Sumber Data

Menurut Suharismi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek darimana memperoleh data. Maka sumber data yang akan diteliti adalah :

1. Data Primer

Data Primer adalah yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian, melalui wawancara. Wawancara memberikan beberapa pertanyaan secara langsung (bertatap muka) atau melalui media lainnya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan salah satu data penunjang untuk melengkapi penelitian yang diperoleh dari lembaga-lembaga terkait antara lain media sosial akun *instagram Tribun Jabar* yang memberikan informasi mengenai berita yang di posting/publikasikan melalui fitur Ig Tv di *instagram*.

1.6.4 Informan dan Ciri-ciri Informan

Informasi dalam penelitian ini adalah pengelola media *Tribun Jabar* yang jumlahnya sekitar 3 sampai 10, jumlah ini mengikuti yang seperti dikatakan Dukes dalam bukunya Creswell (1998-2) yang berjudul “*Quality Inquiry and Research Design*” yang mengatakan membutuhkan 3 sampai 10 informan. Agar data yang diperoleh maksimal. Adapun ciri-ciri informan dalam penelitian ini adalah :

1. Berpengalaman dengan pers atau media
2. Berpendidikan di ilmu komunikasi jurnalistik
3. Relasi atau hubungan dengan akun *Instagram Tribun Jabar* , informan yang akan diwawancarai ini memiliki hubungan dengan segala aktivitas jurnalistik di akun media sosial *Instagram Tribun Jabar*.

Diantaranya adalah:

1. Wartawan *Tribun Jabar* untuk media sosial
2. Pengelola akun *Instagram Tribun Jabar*.



1.6.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik penelitian untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Dalam Wawancara kegiatan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan dengan menyanyakan pertanyaan secara langsung atau

melalui media lainnya terhadap narasumber yang sudah ditentukan, yang kemudian hasil wawancara ini menjadi latar belakang penulis dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata menurut Arikunto (2010). Dalam observasi penulis bertindak dengan hanya melakukan pengamatan, mencatat, menganalisis dan kemudian menyimpulkan bagaimana Tribun Jabar menggunakan fitur Ig Tv untuk menyebarkan berita kepada khalayak.

1.6.6 Teknis Analisis Data

Dalam bahasanya menurut Taylor analisis data sebagai proses yang menjelaskan usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis. Sedangkan menurut Patton analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Definisi menurut Taylor lebih menjelaskan bagaimana pengurutan data kedalam pola dan mengorganisasikan data, kategori dan satuan urutan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kejanya.

Setelah data terkumpul, langkah yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut dengan tahap sebagai berikut :

1. Identifikasi data

Kegiatan menemukan, mencari, mengumpulkan, mendaftarkan, menentukan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan lapangan.

2. Klarifikasi data

Penjernihan dan penjelasan mengenai data

3. Verifikasi data

Pernyataan logis mengenai suatu hal yang telah terpecahkan dengan menggunakan metode verifikasi untuk melengkapi sebuah kriteria sehingga bisa digunakan untuk memaknai kalimat.

4. Menyimpulkan data

Hasil akhir untuk mencapai tujuan penelitian dengan cara mengumpulkan seluruh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Setelah melakukan observasi dan wawancara data yang didapatkan dikumpulkan kemudian diolah kembali dan dibentuk menjadi sebuah teks narasi atau dicek kembali sehingga informasi yang tersebut dapat dibenarkan kebenarannya. Teknik yang dipakai oleh penulis adalah teknik kredibilitas data yang mengandung tiga aspek, tiga aspek itu ialah memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

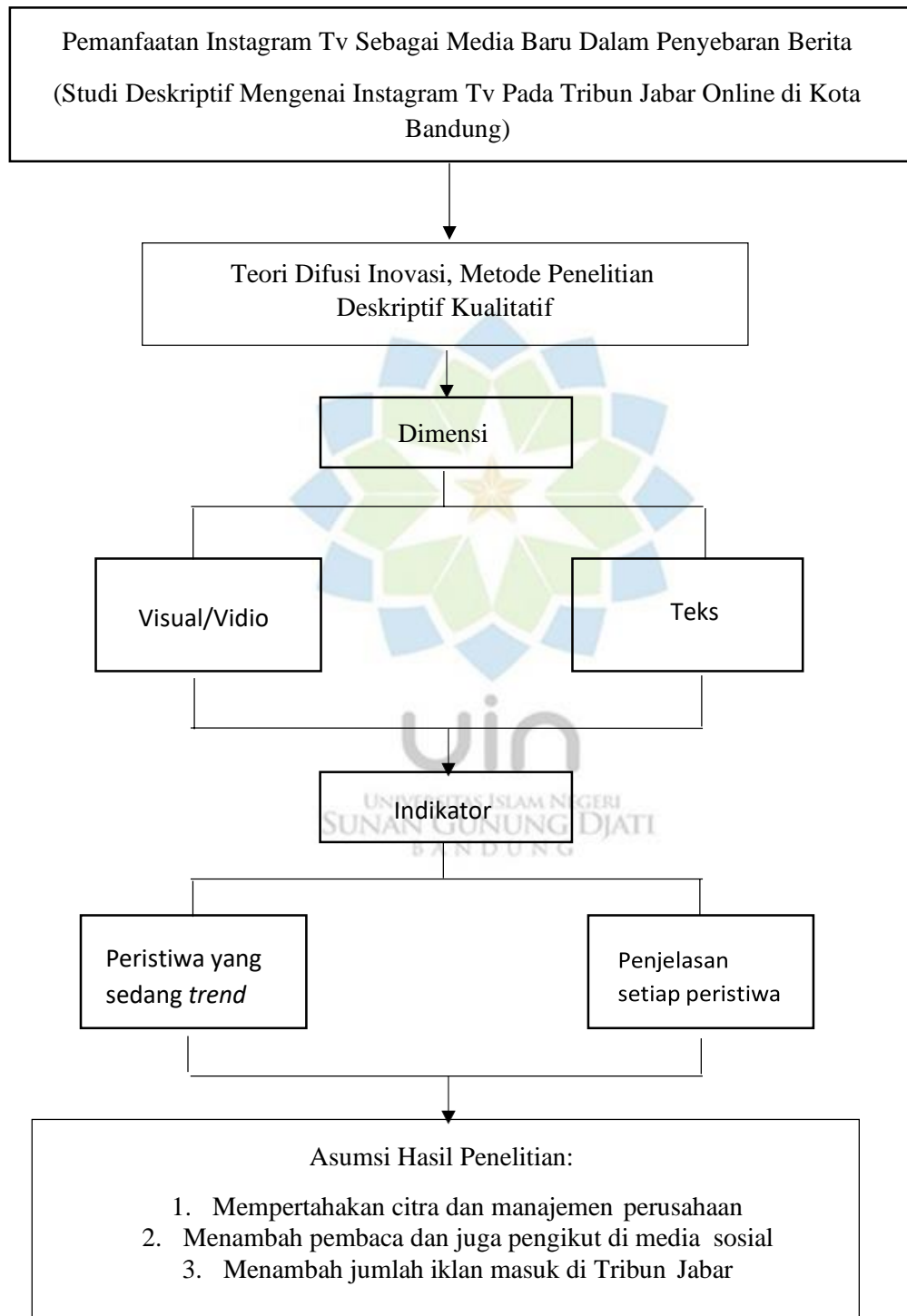
Pengamatan, peneliti dalam hal ini harus ikut langsung dalam lapangan untuk menemui beberapa narasumber yang pernah diawancarai agar narasumber semakin akrab dan bisa memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi bahan penelitian yang dilakukan. meningkatkan ketekunan adalah peneliti harus lebih teliti dalam memeriksa ulang semua informasi yang sudah diberikan oleh narasumber agar tidak ada informasi yang terlewat. Triangulasi menyimpulkan lebih dari satu agar kesimpulan dapat dibuat sesuai dengan fenomena akhir yang kadang bisa berubah-ubah.

1.6.8 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kantor media Tribun Jabar yang berhubungan dengan media sosial, karena sesuai dengan pembahasan yang akan diteliti oleh peneliti mengenai bagaimana Tribun Jabar menggunakan IG TV sebagai media penyebaran berita. dan sebagai data pelengkap peneliti akan meneliti dengan objek yang diteliti yaitu akun *Instagram* Tribun Jabar.

1.6.9 Skema Penelitian

Bagan 1.2 Skema Penelitian



1.6.10 Rencana Jadwal Penelitian

Tabel 1.2.

Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian (2020)												2021	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pra Observasi														
2.	Pengajuan judul														
3.	Penyusunan Proposal														
4.	Pengajuan Proposal														
5.	Seminar Uji Proposal														
6.	Penelitian Skripsi														
7.	Penyusunan Penelitian Laporan Skripsi														
8.	Pengaturan Sidang Skripsi														
9.	Sidang Hasil Penelitian Skripsi														



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG